

**PERANAN ISTRI NELAYAN DALAM MEMBANTU MENINGKATKAN
PENDAPATAN KELUARGA DI DESA BABULU LAUT
KECAMATAN BABULU KABUPATEN PENAJAM PASER UTARA**

***The Role of Fisherman's Wife to Increase Family Income
in Babulu Laut Village, Babulu Subdistrict, Penajam Paser Utara***

Anwar Sadat¹⁾, Elly Purnamasari²⁾ dan Qoriah Saleha²⁾

¹⁾Mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan

²⁾Dosen Jurusan Sosial Ekonomi Perikanan

Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Mulawarman

Jl. Gunung Tabur No.1 Kampus Gunung Kelua Samarinda.

Email: anwarsadat7514@yahoo.com

ABSTRACT

The purpose of this research were determine the role of fisherman's wife based on productive activity and contribution to increase family fisherman's family income, the income different of fisherman's family which the fisherman's wife involved or not on productive activity and identified the factor that motivate the wife involve in productive activities. The research was conducted since February until September 2017 in Babulu Laut Village, Babulu Subdistrict, Penajam Paser utara. the Sampling method was stratified random sampling to 30 respondents. The data was applied by analysed by various methods that are descriptives analysis, calculation of average income and multiple linier regression. The result was obtained the role of fishermen's wife on productive activity were fish crackers and salt fish production, seashell collectors, seller of basicneeds of ice, clothes and fried food,villge office employee and teacher. The income contribution of fishermen's wife in family income was Rp. 39.211.472 per month (39.2%), that are smaller than husband's income Rp. 60.805.667 per month (60.8%). The income contribution of fisherman's wife who is warking on productive activities were Rp.6.667.809 per month, bigger than the family income with wife not warking or productive activite, that are Rp. 4.892.983 per month. The factors that are age, education level, number of family member, Husband's income and bussiness's vision not influenced significantly, both parsially or simultaneously.

Keywords: Role of fisherman's wife, contribution of income, decision making, Babulu Laut Village.

PENDAHULUAN

Desa Babulu Laut dibuka pada tahun 1970-an oleh masyarakat Suku Bajao, dengan kondisi tanah daratan rendah yaitu rawa dan pantai dengan luas wilayah 10.400 ha. Letak desa berada di posisi paling Timur di antara 12 desa se – Kecamatan Babulu. Menurut informasi masyarakat setempat, sebelum Desa Babulu Laut terbentuk, desa ini dinamakan Kampung Laut karena daerahnya berada di pinggir laut dan di sekitarnya terdapat rawa-rawa air payau dan pohon bakau. Perumahan masyarakatnya pun sebagian besar dibangun di atas air. Kampung ini pernah bergabung dengan Desa Muara Telake dan juga Desa

Labangka, desa ini berbatasan dengan Desa Babulu Darat. Karena letak daerahnya dipinggir laut maka desa ini dinamakan Desa Babulu Laut (Lilistiawati, 2017). Usaha perikanan yang dilakukan oleh penduduk Desa Babulu Laut bukan hanya dilakukan oleh pria saja tetapi banyak juga kaum wanita yang terlibat dalam usaha perikanan untuk menambah penghasilan keluarga. Hingga sekarang masih ada masyarakat yang menganggap tugas wanita adalah hanya melahirkan keturunan, mengasuh anak, melayani suami dan mengurus rumah tangga. Kenyataannya tugas dan peran wanita dalam kehidupan keluarga semakin berkembang lebih luas. Sebenarnya dalam arti luas peranan wanita dalam menopang perekonomian keluarga telah berlangsung lama pada masyarakat. Pembagian tugas antar anggota keluarga termasuk juga para wanitanya dalam rangka menyelenggarakan kehidupan keluarga termasuk dalam suatu aktivitas ekonomi. Wanita di Desa Babulu Laut banyak yang memanfaatkan sumber daya laut sebagai sumber penghasilan untuk ikut berkontribusi dalam pendapatan keluarga untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga. Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul “Peranan Istri Nelayan Dalam Membantu Meningkatkan Pendapatan Keluarga Di Desa Babulu Laut Kecamatan Babulu Kabupaten Penajam Paser Utara”.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peran istri nelayan dalam kegiatan produktif dan kontribusi pendapatan dalam meningkatkan pendapatan keluarga nelayan, mengetahui perbedaan pendapatan antara keluarga nelayan yang melibatkan istri dalam kegiatan produktif dan yang tidak melibatkan istri dalam kegiatan produktif dalam pendapatan keluarga dan faktor - faktor yang mendorong keterlibatan istri nelayan dalam aktivitas produktif untuk menambah pendapatan keluarga.

METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di Desa Babulu Laut Kecamatan Babulu Kabupaten Penajam Paser Utara. Penelitian ini dilaksanakan selama 6 bulan, yaitu mulai Februari 2017 sampai dengan Juli 2017 sejak persiapan, studi literatur, pelaksanaan penelitian, pengolahan hasil pembahasan serta pembuatan laporan akhir. Penelitian ini menerapkan penelitian survei,

wawancara dengan responden yaitu Istri Nelayan dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpul data yang pokok yang disusun sesuai dengan tujuan penelitian. Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan teknik *stratified random sampling*. Responden sebagai sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah 30 responden yang terdiri dari 15 keluarga nelayan yang istrinya memiliki aktivitas produktif dan 15 keluarga nelayan yang istrinya tidak memiliki aktivitas produktif.

Data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Pendekatan kuantitatif digunakan untuk perhitungan rata-rata pendapatan keluarga dan model regresi liner berganda (*multiple linier regression*). Untuk mengetahui pendapatan keluarga dan kontribusi pendapatan istri di analisis dengan rumus menurut Guhardja dkk, (1992) sebagai berikut:

$$Irt = If + Im + Io$$

Keterangan:

Irt = Pendapatan Keluarga

If = Pendapatan istri

Im = Pendapatan Suami

Io = Pendapatan sumber lain

$$Kf = \frac{If}{If + Im + Io} \times 100 \%$$

Keterangan:

Kf = Kontribusi Pendapatan Istri

If = Pendapatan istri

Im = Pendapatan Suami

Io = Pendapatan sumber lain

Mengetahui pendapatan usaha perikanan maka akan dihitung dengan rumus analisis penerimaan dan keuntungan, sebagai berikut :

Rosyidi (2000), menyatakan bahwa penerimaan dapat ditulis sebagai berikut:

$$TR = P \times Q$$

Keterangan :

TR : *Total Revenue* atau Penerimaan (Rp)

P : *Price* atau Harga (Rp)

Q : *Quantity* atau Jumlah produk yang dijual (Kg)

sedangkan Total Biaya dapat ditulis sebagai berikut :

$$TC = TFC + TVC$$

Keterangan :

TC : *Total Cost* atau Total Biaya (Rp)

TFC : *Total Fixed Cost* atau Total Biaya Tetap (Rp)

TVC : *Total Variable Cost* atau Total Biaya Tidak Tetap (Rp)

Soekartawi (2003), menambahkan keuntungan dapat ditulis sebagai berikut :

$$\Pi = TR - TC$$

Keterangan :

Π : Keuntungan (Rp)

TR : Total Penerimaan (Rp)

TC : Total Biaya (Rp)

Model regresi linier berganda (*multiple linier regression*) menggunakan teknik (*method of ordinary least squares*, OLS). Menurut Gujarati (1997) dalam Sadariah (2007) digunakan untuk mengetahui faktor-faktor yang mendorong keterlibatan istri nelayan dalam kegiatan produktif. Model regresi linier berganda secara matematis ditulis sebagai berikut:

$$Y_i = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + \beta_5 D_2 + \beta_6 D_3 + E_1$$

$\beta_0, \beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4, \beta_5$ dan β_6 sebagai parameter regresi berganda dan $b_0, b_1, b_2, b_3, b_4, b_5$ adalah estimator sehingga persamaan regresi dugaannya adalah:

$$Y_i = b_0 + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4 + b_5 D_2 + b_6 D_3 + e_i$$

Dimana :

Y = Keputusan istri nelayan untuk bekerja (ya = 1, tidak = 0)

X_1 = Umur istri.

X_2 = Lama pendidikan istri.

X_3 = Jumlah tanggungan keluarga.

X_4 = Pendapatan kepala keluarga.

D1= Visi dalam berusaha (0=Subsistem, 1=Pengembangan Usaha)

b_0 = intercept

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Istri Nelayan Dalam Kegiatan Produktif Dan Kontribusi Pendapatan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga Nelayan

Aktivitas produktif ini adalah kegiatan publik yang berkaitan dengan pencarian nafkah di sektor perikanan maupun non perikanan. Aktivitas produktif responden sekaligus menggambarkan bagaimana peran istri dalam meningkatkan pendapatan keluarga. Aktivitas produktif yang mereka lakukan di bidang perikanan antara lain membuat amplang, pengolahan ikan asin dan pencari tudai. Adapun pekerjaan di luar bidang perikanan yang dilakukan antara lain menjadi penjual sembako, pedagang, staf desa, penjual baju, penjual es, penjual gorengan, dan Guru PAUD. Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa pendapatan keluarga nelayan secara keseluruhan dalam aktivitas produktif sebesar Rp. 100.017.139/bulan dengan rata-rata pendapatan keluarga sebesar Rp. 6.667.809/bulan. Pendapatan suami (Kepala Keluarga) adalah sebesar Rp. 60.805.667/bulan dengan pendapatan rata-rata sebesar Rp. 4.053.711/bulan. Sementara itu pendapatan istri nelayan adalah sebesar Rp. 39.211.472/bulan dengan pendapatan rata-rata sebesar Rp. 2.614.098/bulan. Kontribusi pendapatan istri nelayan terhadap pendapatan keluarga adalah sebesar 39,2%, lebih kecil dibandingkan kontribusi suami terhadap pendapatan keluarga adalah sebesar 60,8%.

Perbedaan Pendapatan Antara Keluarga Nelayan Yang Melibatkan Istri Dalam Kegiatan Produktif Dan Yang Tidak Melibatkan Istri Dalam Kegiatan Produktif Dalam Pendapatan Keluarga

Pendapatan keluarga adalah pendapatan yang dihasilkan oleh anggota keluarga nelayan dengan menggunakan sumber-sumber produktif untuk pemenuhan kebutuhan

dalam suatu keluarga. Adapun pendapatan keluarga bersumber dari suami dan istri yang bekerja. Jumlah pendapatan keluarga dari nelayan yang melibatkan istri dalam aktivitas produktif adalah Rp. 100.017.139/bulan atau rata-rata sebesar Rp. 6.667.809/bulan. Adapun rinciannya untuk pendapatan suami sebesar Rp. 60.805.667/bulan (rata-rata Rp. 4.053.711/bulan), jumlah pendapatan istri nelayan sebesar Rp. 39.211.472/bulan (rata-rata Rp. 2.614.098/bulan). Sedangkan jumlah pendapatan keluarga nelayan yang tidak melibatkan istri dalam aktivitas produktif adalah Rp. 73.394.739/bulan atau rata-rata sebesar Rp. 4.892.983/bulan. Adapun rinciannya adalah pendapatan suami sebesar Rp. 73.394.739/bulan (rata-rata Rp. 4.892.983/bulan). Berdasarkan hasil perbandingan pendapatan pada kedua jenis keluarga tersebut, maka terlihat bahwa peran istri nelayan cukup penting karena dapat berkontribusi sebesar 39,2% dari pendapatan keluarga.

Faktor-Faktor Yang Mendorong Keterlibatan Istri Nelayan Dalam Kegiatan Produktif Untuk Menambah Pendapatan Keluarga

Hasil analisis regresi menunjukkan persamaan sebagai berikut:

$$Y = -0,062 + 0,011 X_1 + 0,012 X_2 + 0,088 X_3 - 8,401.10^{-8} X_4 + 0,204 D_1$$

(-0,099) (1,105) (0,280) (1,637) (-1,584) (0,961)

Nilai koefisien regresi linear berganda $b_0, b_1, b_2, b_3, b_4, b_5$, secara lengkap dan teoritis dapat dilihat pada hasil analisis uji-F dan uji-t. Uji-F digunakan untuk menentukan ada tidaknya pengaruh antara variabel-variabel bebas (X) secara simultan terhadap variabel tidak bebas (Y).

Tabel 1. Analisis Keragaman Keputusan Istri Nelayan untuk Bekerja

Model	Derajat Bebas	Jumlah Kuadrat	Kuadrat Tengah	F hitung	Sig	(α)
1. Regression	5	1,620	0,324	1,323	0,288 ^a	0,05
Residual	24	5,880	0,245			
Total	29	7,500				

Sumber : Data Primer yang diolah, 2017

Hasil perhitungan uji-F yang disajikan dalam bentuk tabel sidik ragam atau anova, yaitu pada tingkat signifikansi uji-F terlihat dari nilai signya. Nilai Fhitung 0,288 > 0,05 yang

berarti bahwa H_0 diterima H_a ditolak yaitu secara simultan variabel X tidak berpengaruh nyata terhadap Y , hal ini menunjukkan bahwa faktor-faktor tersebut di antaranya umur istri (X_1), lama pendidikan istri (X_2), jumlah tanggungan keluarga (X_3), pendapatan suami (X_4) dan visi dalam berusaha (D_1) tidak berpengaruh nyata terhadap Y , dengan kata lain variabel-variabel tersebut secara simultan tidak mempengaruhi keputusan istri nelayan untuk bekerja (Y) di Desa Babulu Laut.

Tabel 2. Dugaan Koefisien Regresi Model Peluang Linear Wanita Pada Usaha Tambak di Desa Babulu Laut

No	Variabel Bebas	Nilai t_{hitung}	Sig	(α)
1	Konstanta	-0,099	0,922	0,05
2	umur istri (X_1)	1,105	0,280	
3	lama pendidikan istri (X_2)	0,280	0,782	
4	jumlah tanggungan keluarga (X_3)	1,637	0,115	
5	pendapatan suami (X_4)	-1,584	0,126	
6	visi dalam berusaha (D_1)	0,961	0,346	

Sumber : Data Primer yang diolah, 2017

Hasil perhitungan uji $-t$ tersebut maka dapat dilihat bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan pada faktor-faktor atau variabel-variabel seperti umur istri (X_1), lama pendidikan istri (X_2), jumlah tanggungan keluarga (X_3), pendapatan suami (X_4) dan visi dalam berusaha (D_1) terhadap Y . Dimana hasil uji program SPSS menunjukkan nilai sig dari semua variabel bebas (independent) lebih besar dari nilai α (0,05) atau dengan kata lain tidak mempengaruhi keputusan istri nelayan untuk bekerja. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan secara kualitatif, keputusan istri nelayan untuk bekerja didorong oleh motivasi untuk membantu pendapatan keluarga, namun variabel ini tidak dimasukkan dalam model.

KESIMPULAN

1. Peran istri nelayan dalam kegiatan produktif (mencari nafkah) di antaranya adalah membuat amplang, pengolah ikan asin, pencari today, penjual sembako, pedagang, staff desa, penjual baju, penjual es, penjual gorengan dan guru. Adapun kontribusi pendapatan istri nelayan dalam meningkatkan pendapatan keluarga adalah sebesar Rp. 39.211.472/bulan (rata-rata Rp. 2.614.098/bulan) dengan presentase kontribusi sebesar

- (39,2%), lebih kecil bila dibandingkan dengan pendapatan suami yaitu sebesar Rp. 60.805.667/bulan (rata-rata Rp. 4.053.711/bulan) dengan presentase kontribusi sebesar (60,8%).
2. Pendapatan keluarga nelayan yang melibatkan istri nelayan dalam kegiatan produktif adalah sebesar Rp.100.017.139/bulan dengan rata-rata Rp.6.667.809/bulan lebih besar dibandingkan pendapatan keluarga nelayan yang tidak melibatkan istri dalam kegiatan produktif yaitu sebesar Rp.73.394.739/bulan dengan rata-rata Rp. 4.892.983/bulan.
 3. Faktor-faktor umur istri, lama pendidikan istri, jumlah tanggungan keluarga, pendapatan suami dan visi dalam berusaha secara simultan ataupun parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan istri nelayan untuk bekerja.

DAFTAR PUSTAKA

- Guhardja, S, A, H, Hartoyo dan Puspitawati, H 1992. Diktat Manajemen Sumberdaya Keluarga : Jurusan Gizi Masyarakat, dan Sumberdaya Keluarga Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor
- Rosyidi, S. 2000. Pengantar Teori Ekonomi. Pendekatan kepada Teori Ekonomi Makro dan Mikro. Raja Grafindo Persada. Jakarta. 64 hlm.
- Sadariah. 2007. Peranan Wanita Pada Usaha Tambak di Kelurahan Teritip Kecamatan Balikpapan Timur Kota Balikpapan. Skripsi. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Mulawarman (Tidak di publikasikan)
- Soekartawi. 2003. Teori Ekonomi Produksi dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Produksi Cobb Douglas. Rajawali Press. Jakarta.